

**NYERI AKUT (STRUMA NODUSA NON TOKSIK (SNNT)) PADA NY. S DENGAN POST OP
TIROIDEKTOMI DI RUANGAN MAHONI RSUD DR.SOEDARSO PONTIANAK**



KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

ILMU KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Oleh:

Emelia

NIM. SRP223191099

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN REGULER A

INSTITUTE TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

2022-2023

**NYERI AKUT (STRUMA NODUSA NON TOKSIK (SNNT)) PADA NY. S DENGAN POST OP
TIROIDEKTOMI DI RUANGAN MAHONI RSUD DR.SOEDARSO PONTIANAK**



KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

ILMU KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Oleh:

Emelia

NIM. SRP22319099

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN REGULER A

INSTITUTE TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

2022-2023

HALAMAN PERSETUJUAN

SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR

Judul Karya Ilmiah Akhir : Nyeri Akut (Struma Nodosa Non Toksik (SNNT)) Pada
Ny. S Dengan Post Op Tiroidektomi Di Ruang Mahoni
RSUD Dr.Soedarso Pontianak

Nama : Emelia

NIM : SRP22319099

Program Studi : Ners

Menyetujui,

Pembimbing

Ns Wuriani, M.Pd., M.Kep

NIDN : 1128127501

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)

Oleh:

Emelia

NIM. SRP22319099

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Karya Ilmiah Akhir,
Program Studi Ners Kelas Reguler A
Institut Teknologi Dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

Tanggal : Desember 2022

Disetujui,

Pembimbing

Penguji

Ns Wuriyani, M.Pd., M.Kep

NIDN : 1128127501

Ns Hidayah, M.Kep

NIDN : 1114088601

**NYERI AKUT (STRUMA NODUSA NON TOKSIK (SNNT)) PADA NY. S DENGAN POST OP
TIROIDEKTOMI DI RUANGAN MAHONI RSUD DR.SOEDARSO PONTIANAK**

ABSTRAK

Latar belakang: Dilansir dari Departemen Kesehatan Indonesia (2015) angka kejadian penyakit struma di Asia, negara tertinggi yaitu negara India dengan prevalensi sebanyak 1:1.700 jiwa. Di Indonesia, prevalensi terjadinya kasus struma pada orang berusia lebih dari 15 tahun sejumlah 700.000 jiwa, dengan kota tertinggi yaitu DKI Jakarta dengan presentase sebanyak 0,7 % dengan jumlah penduduk 7.609.272 dan sebanyak 53.265 jiwa yang terdiagnosa struma. Di provinsi Jawa timur presentase yang mengalami struma sejumlah 0,6 % dengan jumlah penduduk 28.855.895 dan sebanyak 173.135 jiwa yang terdiagnosa struma. **Tujuan:** Memperoleh pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan Nyeri Akut (Struma Nodusa Non Toksik (SNNT)) Pada Ny. S Dengan Post Op Tiroidektomi Di Ruang Mahoni RSUD Dr.Soedarso Pontianak. **Metode:** penyelesaian masalah pada karya ilmiah ini adalah menggunakan strategi pelaksanaan diagnosa asuhan keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. **Hasil:** Berdasarkan data subjektif dan data objektif penulis mendapatkan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik, kemudian penulis melakukan intervensi serta implementasi, dan setelah itu penulis melakukan evaluasi masalah keperawatan pada Ny. S teratasi. **Kunci:** Struma Nodusa Non Toksik (SNNT), nyeri, gangguan mobilitas fisik

ABSTRACT

Background: Reporting from the Indonesian Ministry of Health (2015) the incidence of gout is in Asia, the highest country is India with a prevalence of 1:1,700 people. In Indonesia, the prevalence of goiter cases in people aged over 15 years is 700,000 people, with the highest city being DKI Jakarta with a percentage of 0.7% with a population of 7,609,272 and as many as 53,265 people diagnosed with gout. In the province of East Java, the percentage that experienced gout was 0.6% with a population of 28,855,895 and as many as 173,135 people diagnosed with gout. **Objective:** Gain experience in providing acute pain nursing care (Non-Toxic Struma Nodosa (SNNT)) to Ny. S With a Thyroidectomy Post Op in the Mahogany Room of Dr. Soedarso Hospital, Pontianak. **Method:** problem solving in this scientific work is to use strategies for implementing nursing care diagnoses, interventions, implementation and evaluation of nursing. **Results:** Based on subjective data and objective data the authors get nursing problems with physical mobility disorders, then the authors intervene and implement them, and after that the authors evaluate nursing problems in Mrs. S resolved. **Key:** Non Toxic Nodosa Struma (SNNT), pain, impaired physical mobility